

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai etnomatematika dalam motif batik mutiara sendang dan implementasinya pada pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis motif batik mutiara sendang Lamongan, konsep matematika yang ditemukan di dalamnya yaitu konsep bangun datar (persegi panjang, lingkaran, segitiga, segi lima, trapesium, belah ketupat), konsep sudut dan garis, konsep transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi), konsep pythagoras, konsep trigonometri, dan konsep irisan kerucut (elips). Penemuan konsep matematika tersebut menunjukkan adanya etnomatematika pada motif batik mutiara sendang Lamongan.
2. Berdasarkan hasil uji validitas butir sebelum soal direvisi, sebagian besar soal memiliki kategori indikator yang valid dan tidak valid. Soal 1 dinyatakan valid pada 2 indikator. Soal 2 dinyatakan valid pada 8 indikator. Soal 3 dinyatakan valid pada 9 indikator. Soal 4 dinyatakan valid pada 9 indikator. Soal 5 dinyatakan valid pada 8 indikator. Soal 6 dinyatakan valid pada 8 indikator. Soal 7 dinyatakan valid pada 9 indikator. Soal 8 dinyatakan valid pada 8 indikator. Soal 9 dinyatakan valid pada 8 indikator. Soal 10 dinyatakan valid pada 7 indikator. Soal 11 dinyatakan valid pada semua indikator. Soal 12 dinyatakan valid pada 9 indikator. Soal 13 dinyatakan valid pada 8 indikator. Secara keseluruhan, terdapat banyak indikator yang telah valid pada setiap soal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang etnomatematika dalam motif batik mutiara sendang Lamongan dan implementasinya pada pembelajaran matematika, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan terdapat penelitian mengenai etnomatematika pada proses pembuatan batik maupun hasil jadi motif batik.
2. Kepada guru, etnomatematika dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal latihan kontekstual dengan memasukkan budaya seperti batik yang mengandung unsur-unsur matematika di dalamnya.
3. Kepada pembatik, agar menggunakan konsep-konsep matematis dalam membantu pembuatan pola motif batik agar motif yang dihasilkan lebih indah dan teratur.